

Advertisements

Berikut akan kami sampaikan Ringkasan materi Sosiologi kelas 10 Bab 1 Sosiologi dalam Kehidupan Semester 1. Segera cek ringkasan materi berikut ini.

Catatan Penting

Untuk mengakses materi Sosiologi lengkap dari kelas 10, 11, dan 12 kamu bisa klik tombol ringkasan materi di bawah ini!.

[Materi Sosiologi Lengkap](#)

Daftar Isi

- [1 Sosiologi dalam Kehidupan](#)
- [2 Pengertian Sosiologi](#)
- [3 Auguste Comte](#)
- [4 Emile Durkheim](#)
- [5 Max Weber](#)
- [6 P.J. Bouman](#)
- [7 Pitirim A. Sorokin](#)
- [8 Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi](#)
- [9 Kingsley Davis](#)
- [10 Sejarah Perkembangan Sosiologi](#)
- [11 Auguste Comte 1798-1857](#)
- [12 Karl Max 1818-1833](#)
- [13 Herbert Spencer 1820-1903](#)
- [14 Emile Durkheim 1858-1927](#)
- [15 Max Weber 1864-1920](#)
- [16 Objek Kajian Sosiologi](#)
- [17 Sosiologi sebagai Ilmu](#)
- [18 Hakikat Sosiologi](#)
- [19 Metode-metode dalam Sosiologi](#)
- [20 Metode Kualitatif](#)
- [21 Metode Kuantitatif](#)
- [22 Perspektif dalam Sosiologi](#)
- [23 Cabang-cabang Sosiologi](#)
- [24 Manfaat Sosiologi](#)

Sosiologi dalam Kehidupan



Photo by Creative Vix on [Pexels.com](https://www.pexels.com)

Pengertian Sosiologi

Sosiologi berdasarkan etimologis, asalnya dari istilah latin *Socius* artinya 'kawan, dan teman', sedang *logos* asal kata dari Yunani artinya 'ilmu'. Merujuk dari kedua kata itu, sosiologi adalah sebagai ilmu pelajari interaksi manusia terhadap kalangan masyarakat.

Sosiologi ini mengkaji kejadian atau peristiwa kalangan masyarakat, adalah persekutuan manusia berikutnya, dimana berusaha agar menghadirkan perbaikan untuk kehidupan bersama-sama. Istilah sosiologi ini dicetuskan oleh [Auguste Comte](#) digunakan untuk mempelajari masyarakat Eropa saat itu.

Sosiologi ini ilmu dikenali semenjak abad 19, dimana melepaskan diri dari filsafat. Sosiologi yaitu ilmu mempelajari hidup bersama kalangan umum, serta menyelidiki hubungan antar manusia agar dapat melaksanakan kehidupan sehari-hari. Pengertian sosiologi berdasarkan pendapat ahli, diantaranya:

Auguste Comte

Sosiologi yaitu suatu ilmu yang pelajari manusia sebagai salah satu makhluk memiliki naluri sehingga senantiasa hidup bersama-sama sesamanya.

Emile Durkheim

Sosiologi merupakan ilmu yang pelajari fakta-fakta sosial, dimana fakta sosial diartikan sebagai cara pikir, bertindak, serta berperasaan di luar *personality*, dan kekuatan untuk memaksa serta kendalikan.

Max Weber

Sosiologi merupakan ilmu pelajari tindakan secara sosial, tindakan ini merupakan dilakukan untuk mempertimbangkan serta orientasinya terhadap perilaku manusia.

P.J. Bouman

Sosiologi yaitu ilmu mempelajari hubungan sosial diantara individu bersama individu, individu bersama kelompok, dan sifat serta perubahan dalam suatu lembaga serta ide sosial.

Pitirim A. Sorokin

Sosiologi merupakan ilmu mempelajari mengenai hubungan serta pengaruhnya timbal balik antara jenis gejala sosial, hubungan serta saling pengaruh diantara gejala sosial dengan gejala nonsosial, dan ciri umum jenis gejala-gejala sosial.

Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi

Sosiologi merupakan ilmu mempelajari proses sosial dan struktur sosial, termasuk perubahan sosial.

Kingsley Davis

Sosiologi merupakan suatu studi mengkaji seperti apa masyarakat untuk capai kesatuan, kelangsungan, serta cara masyarakat tersebut berubah.

Sejarah Perkembangan Sosiologi

Lahirnya sosial dilatar belakangi oleh perubahan masyarakat Eropa Barat karena revolusi industri Inggris serta revolusi Prancis berlangsung di akhir abad ke18 serta awal abad ke19.

Tidak sedikit kalangan masa itu memiliki harapan bahwa revolusi Prancis dan revolusi industri membawa kemajuan untuk setiap kalangan masyarakat.

Kehadiran revolusi industri, pola tradisional mulai ditinggalkan serta muncul teknologi baru yang sangat memudahkan dan tingkatkan produksi masyarakat, hingga bisa tingkatkan taraf hidupnya. Di bawah ini tokoh menjadi perintis perkembangan dan lahirnya ilmu sosiologi, yaitu:

Auguste Comte 1798-1857

Istilah sosiologi ini dilahirkan pada 1839 oleh *Auguste Comte*, ahli filsafat dari Prancis. Ia pertama menggunakan istilah ini sebagai pendekatan khusus saat mempelajari masyarakat. Para ahli menyepakati untuk sebut sebagai '**Bapak Sosiologi**'.

Karl Max 1818-1833

Dilatar belakangi oleh adanya *eksploitasi* dilakukan pengusaha maupun pemilik modal secara besar-besaran terhadap para buruh. Pendapat *Marx*, kaum kapitalis maupun pengusaha yaitu lintah darat hidup dari keringat-keringat para buruh. Ada ketidakadilan sangat besar terhadap masyarakat.

Herbert Spencer 1820-1903

Herbert Spencer berasal dari Inggris menguraikan materi secara detail serta sistematis. Menurutnya, objek sosiologi pokok, yaitu keluarga, agama, politik, pengendalian sosial, serta industri. *Spencer* ini pun mampu kembangkan gagasan mengenai sistem interaksi sosial, khususnya di kalangan masyarakat Inggris.

Emile Durkheim 1858-1927

Pendapat *Durkheim*, sosiologi merupakan ilmu mempelajari fakta-fakta sosial. Dimana gejala-gejala sosial tumbuh serta berkembang pada masyarakat yang bisa dikaji oleh metode empiris, serta tidak secara filosofis.

Max Weber 1864-1920

Max memiliki pendapat bahwasanya sebagai ilmu, sosiologi terus berusaha memberi pengertian mengenai aksi sosial. Sosiologi ini dapat membantu pelajar serta pahami perilaku manusia sekaligus menelaah berbagai sebab terjadi interaksi sosial.

Objek Kajian Sosiologi

Menjadi kajian ilmu sosiologi diantaranya yaitu:

1. Hubungan timbal baliknya antara manusia bersama manusia lain.
2. Hubungan antar individu bersama kelompok.
3. Hubungan antar kelompok satu bersama kelompok yang lain.
4. Sifat dari kelompok sosial bermacam jenis coraknya.

Meyer F. Nimkoff sebutkan bahwa lapangan ilmu sosiologi terdapat 7 objek besar, diantaranya:

1. Faktor dalam kehidupan masyarakat.
2. Kebudayaan.
3. *Human nature*.
4. Perilaku kolektif.
5. Persekutuan hidup.
6. Lembaga sosial.
7. *Sosial change*.

Ruang lingkun ilmu sosiologi cakup pengetahuan dasar meliputi:

1. Kedudukan serta peran sosial individu.
2. Nilai dan norma sosial.
3. Masyarakat serta kebudayaan daerah.
4. Perubahan sosial budaya.
5. Masalah sosial budaya ditemui di kehidupan sehari-hari.

Sosiologi sebagai Ilmu

Berdasarkan *Soerjono Soekanto*, pengetahui bisa diartikan kumpulan pengetahuan tersusun dengan sistematis mengguankan kekuatan logika, pengetahuan manakah harus objektif, artinya bisa diperiksa serta diuji dengan kritis. Syarat ilmu pengetahuan yaitu:

1. Kumpulan pengetahuan/*knowledge*.
2. Tersusun dengan sistematis.
3. Logis dan rasional.
4. Terbuka pada kritik/*objektif*.

Hakikat Sosiologi

1. Sosiologi adalah ilmu sosial, bukanlah ilmu alam maupun kerohanian.
2. Sosiologi memiliki sifat kategoris, bukanlah *normative*.
3. Sosiologi adalah ilmu murni/*pure science*, bukan terapan.
4. Sosiologi merupakan ilmu *abstrak* bukanlah *konkret*.
5. Sosiologi memiliki tujuan mendapat pola umum.
6. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan *empiris rasional*.
7. Sosiologi adalah ilmu pengetahuan umum bukanlah khusus.

Metode-metode dalam Sosiologi

Metode adalah cara kinerja digunakan untuk memudahkan pekerjaan. Pada penelitian sosiologi, menggunakan 2 metode yaitu:

Metode Kualitatif

Adalah jenis penelitian termuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur *statistic* maupun bentuk hitung lain.

Metode Kuantitatif

Metode yang satu ini digunakan analisa datanya utamakan keterangan sesuai angka.

Selain metode keduanya, terdapat metode lain yang bisa digunakan yaitu metode *deduktif*, *induktif*, *empiris*, *fungsionalisme*, serta *rasionalitas*.

Perspektif dalam Sosiologi

Di bawah ini terdapat beberapa perspektif pada sosiologi, yaitu:

1. *Perspektif Evolusionis*, adalah *perspektif teoretis* paling awal pada sosiologi.
2. *Perspektif fungsionalis*, yaitu suatu jaringan kelompok kerjasama secara terorganisir serta teratur dan mempunyai seperangkat aturan serta nilai dianut masyarakat tersebut.

3. *Perspektif Interaksionisme*, ini cenderung tolak anggapan bahwa fakta sosial merupakan suatu determinan pada fakta sosial lain.
4. *Perspektif konflik*, melihat masyarakat suatu yang selalu berubah-ubah, terutama akibat dari dinamika kekuasaan terus memelihara serta tingkatkan posisinya.

Cabang-cabang Sosiologi

1. Sosiologi pendidikan
2. Sosiologi agama
3. Sosiologi hukum
4. Sosiologi keluarga
5. Sosiologi industri
6. Sosiologi pembangunan
7. Sosiologi politik
8. Sosiologi pedesaan
9. Sosiologi perkotaan
10. Sosiologi kesehatan

Manfaat Sosiologi

1. Bisa melihat siapa kita, baik secara pribadi maupun kelompok masyarakat.
2. Mampu mengkaji tempat-tempat di masyarakat.
3. Membantu mendapat pengetahuan.
4. Membantu mengontrol serta mengendalikan tindakan serta perilaku sosial setiap masyarakat.
5. Semakin paham norma, keyakinan, tradisi, serta nilai.
6. Kita akan lebih tanggap, rasional, dan kritis.

Sumber Materi: Buku Sosiologi Kelas 10 Semester 1 Terbitan BSE

Ringkasan Lanjutan:

1. [Ringkasan Materi Fungsi Sosiologi untuk mengenali Gejala Sosial di Masyarakat](#)
2. [Ringkasan Materi Nilai dan Norma Sosial](#)
3. [Ringkasan Materi Dinamika Kehidupan Sosial](#)
4. [Pengertian, Ruang Lingkup, dan Objek Geografi](#)